

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU PAUD AISYIYAH KECAMATAN KARTASURA

Rita Pramujiyanti Khotimah^{*1}, Arifah Dwi Widyastuti², Rifda Azizah³

¹Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Penulis korespondensi: Rita Pramujiyanti Khotimah, rpramujiyanti@ums.ac.id

Abstrak

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru secara sistematis untuk meningkatkan praktik mengajar dan pembelajaran siswa dalam konteks kelas tertentu. Studi awal pada guru PAUD Aisyiyah Kartasura menemukan tiga permasalahan utama: (1) siswa sulit menjaga fokus selama pembelajaran; (2) sebagian besar anak belum mampu mengendalikan emosi di kelas; dan (3) kemampuan guru mengelola kelas serta memvariasikan metode pembelajaran masih belum optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru PAUD dalam menyusun PTK melalui pelatihan berbasis sosialisasi dan pendampingan. Peserta kegiatan PKM ini berjumlah 40 Guru PAUD Amal Usaha Aisyiyah Kecamatan Kartasura. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi PTK, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pretest 41,91 menjadi posttest 81,91. Kenaikan ini mengindikasikan peningkatan pemahaman konseptual, namun belum secara langsung mencerminkan peningkatan kompetensi praktik. Hal ini tampak dari kemampuan peserta menyusun judul dan rumusan masalah PTK yang masih rendah, dengan nilai rata-rata pretest 28,68 dan posttest 48,53. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan yang lebih intensif untuk praktik penyusunan PTK, instrumen, dan pelaporan.

Kata kunci: PTK, guru PAUD, pelatihan, Aisyiyah

Abstract

Classroom action research (CAR) is a systematic study conducted by teachers to improve teaching practices and student learning within a specific classroom context. An initial study on the teachers of PAUD Aisyiyah Kartasura found three main issues: (1) students have difficulty maintaining focus during lessons; (2) most children are not yet able to control their emotions in class; and (3) the teachers' ability to manage the classroom and vary teaching methods is still not optimal. This community service activity aims to enhance the understanding and skills of early childhood education (PAUD) teachers in developing classroom action research (PTK) through training based on socialization and mentoring. The participants of this PKM activity consisted of 40 PAUD teachers from Amal Usaha Aisyiyah in Kartasura District. The results of the activity show an increase in participants' understanding of the PTK material, as evidenced by the rise in the average pretest score from 41.91 to 81.91. This increase indicates an improvement in conceptual understanding, but it does not yet directly reflect an increase in practical competence. This is evident from the participants' ability to formulate the title and problem statement of the Classroom Action Research (CAR), which remains low, with an average pretest score of 28.68 and a posttest score of 48.53. Therefore, more intensive follow-up assistance is needed for the practice of preparing PTK, instruments, and reporting.

Keywords: CAR, PAUD-teacher, training, Aisyiyah

PENDAHULUAN

Pendidik, berdasarkan Pasal 39(2) UU Sisdiknas Tahun 2003, adalah profesional yang bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan proses pengajaran, mengevaluasi pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk pendidik di tingkat pendidikan tinggi. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki kewajiban yang diatur oleh undang-undang tersebut. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen, posisi guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk mengeksekusi sistem pendidikan nasional dan mencapai tujuan pendidikan nasional, yang adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi individu yang taat dan beriman kepada Tuhan. Mereka juga berperan dalam meningkatkan martabat dan kehormatan guru sebagai agen pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Data Majelis Dikdasmen Kecamatan Kartasura memperlihatkan terdapat 19 sekolah PAUD di bawah amal usaha Aisyiyah, dengan jumlah guru sebanyak 125. Guru-guru tersebut berstatus sebagai guru yayasan atau guru tidak tetap (GTT). Melihat peran strategis guru di Sekolah PAUD Kartasura dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, pengembangan profesionalisme menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah-sekolah PAUD amal usaha Aisyiyah Kartasura.

Untuk mengembangkan profesionalitas guru, salah satunya dapat dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru, sehingga dapat menjadi guru yang profesional (Mufidah, 2020). Penelitian tindakan kelas merupakan metode yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas diri mereka sendiri serta siswa yang mereka ajar (Zulfa et al., 2023). Melalui PTK, guru dapat mengembangkan inovasi dalam pembelajaran, menciptakan iklim kelas yang lebih baik, dan meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru (Azizah, 2021).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Workshop penelitian Tindakan kelas bagi guru-guru SMA Negeri 3 Siak telah dilakukan (Widiati et al. 2023). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa guru-guru memberikan respon yang baik terhadap pelatihan ini. Mereka berharap bahwa kegiatan ini dapat mendorong guru-guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas proses pembelajaran mereka sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Pelatihan yang sama juga telah dilakukan untuk guru-guru di Tingkat sekolah dasar. Berdasarkan pelatihan yang telah diberikan, pemahaman guru terhadap penelitian Tindakan yang dapat mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas menjadi lebih baik. Selain itu, melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru, kualitas proses pembelajaran guru dapat meningkat (Yantoro & Kurniawan, 2020).

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, pelatihan dalam penulisan proposal penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan pemahaman guru dalam mengimplementasikan penelitian tindakan kelas, kompetensi profesional guru bisa meningkat, guru mampu memenuhi tugas dan kewajibannya yang tercantum dalam undang-undang Guru dan Dosen (Ermilinda Dua Lering et al., 2023). Kegiatan-kegiatan pelatihan penulisan penelitian Tindakan kelas yang lain masih banyak dilaksanakan (Fatimah et al., 2022; Rahmatullah & Inanna, 2019; Suriyati et al., 2023; Sahara et al.,

2024; Yulandari et al., 2023). Namun demikian, kegiatan-kegiatan pelatihan PTK tersebut sebagian besar ditujukan bagi guru pada jenjang SD, SMP, dan SMA, sementara pelatihan PTK bagi guru PAUD masih sangat terbatas dilaporkan. Padahal, karakteristik permasalahan pembelajaran di jenjang PAUD berbeda secara mendasar dari jenjang pendidikan yang lebih tinggi, mencakup tantangan menjaga fokus anak, pengendalian emosi anak usia dini, serta kebutuhan metode pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai tahap perkembangan anak. Kondisi ini juga ditemukan secara spesifik pada PAUD Aisyiyah Kecamatan Kartasura, di mana siswa seringkali masih mengalami kesulitan dalam menjaga fokus dan perhatian selama pembelajaran berlangsung, siswa belum mampu mengatur emosi mereka dalam pembelajaran di kelas, serta kemampuan Guru PAUD untuk mengelola kelas dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi masih belum optimal. Oleh karena itu, pelatihan PTK yang dirancang khusus untuk guru PAUD Aisyiyah Kartasura menjadi penting untuk dilaksanakan, sebagai upaya mengisi kesenjangan pelatihan PTK pada jenjang PAUD sekaligus memberikan kontribusi baru berupa model pendampingan PTK yang kontekstual bagi pendidik anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra yaitu melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru PAUD Amal Usaha Aisyiyah Kecamatan Kartasura, dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran riil di sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 34 guru PAUD Amal Usaha Aisyiyah Kecamatan Kartasura, dengan kriteria peserta masih aktif mengajar di PAUD Aisyiyah Kartasura dan belum pernah mengikuti pelatihan PTK sebelumnya. Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama berupa sosialisasi untuk penyegaran kembali materi PTK, dilaksanakan secara offline dengan metode ceramah interaktif dan diskusi pada awal pelatihan. Pada tahap ini narasumber menyampaikan materi mengenai cara mendesain dan melaksanakan PTK, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab interaktif antarpeserta. Tahap kedua berupa praktik langsung mengidentifikasi permasalahan-permasalahan riil di kelas, membuat rencana alternatif tindakan, merumuskan judul PTK, dan menyusun tujuan PTK.

Pemahaman peserta terhadap materi PTK diukur menggunakan instrument soal tes esay yang terdiri dari lima soal pretest dan lima soal posttest. Soal pretest diberikan sebelum sosialisasi dan posttest setelah sosialisasi. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata pretest dan posttest peserta, tanpa dilakukan pengujian statistik inferensial.

Kegiatan lanjutan yang direncanakan meliputi pendampingan penyusunan proposal PTK secara utuh, pendampingan penyusunan instrumen PTK, pendampingan pelaksanaan PTK, pelaporan, dan publikasi, yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan pengabdian tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Ruang Sidang LRI Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Bulan Juli 2025. Kegiatan ini berlangsung dengan melibatkan 34 peserta guru PAUD Dasmen tingkat Kecamatan Kartasura, dua mahasiswa yang membantu jalannya pelaksanaan kegiatan, Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Kartasura, Ketua Majelis PAUD Dasmen PCA Kartasura, Pimpinan Ranting Aisyiyah

(PRA) Ngadirejo Kartasura, dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan PRA Ngadirejo. Acara dibuka secara resmi oleh Ibu Willi Astuti, M.Hum., mewakili Ketua PCA dan Ketua Majelis PAUD Dasmen Kartasura (Gambar 1), dan dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua ranting Aisyiyah Ngadirejo, Ibu Dr. Dwi Haryanti, M.Hum. (Gambar 2).



Gambar 1. Pembukaan Acara oleh Pimpinan PCA & Majelis PAUD Dasmen Kartasura.



Gambar 2. Sambutan Ketua PRA Ngadirejo.

Setelah pembukaan, sebelum acara inti dimulai, seluruh peserta pengabdian diberikan soal pretest terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran pemahaman awal peserta tentang Penelitian Tindakan kelas (PTK) (Gambar 3).



Gambar 3. Pelaksanaan Pretest.

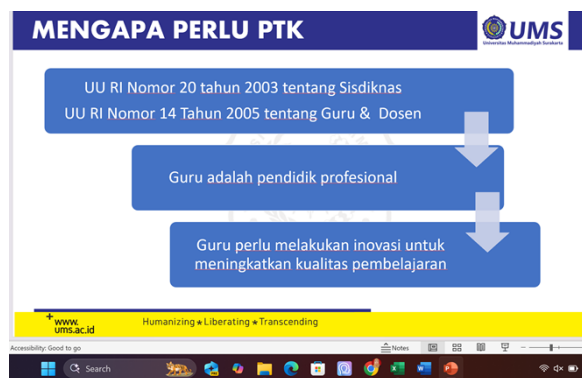
Peserta mengerjakan soal pretest yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengertian PTK, ciri-ciri atau karakteristik PTK, langkah-langkah dalam setiap siklus PTK, ketentuan yang harus ada dalam judul PTK, dan bagaimana membuat satu judul PTK beserta rumusan masalahnya.

Acara selanjutnya adalah inti kegiatan pelatihan dengan narasumber Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc. Ph.D. (Gambar 4).



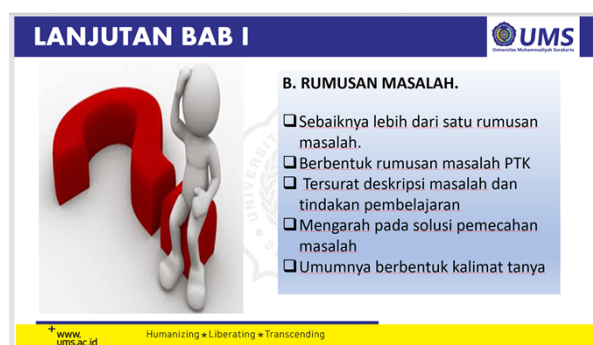
Gambar 4. Pemaparan Materi PTK oleh Narasumber.

Materi pertama yang disampaikan pada peserta adalah latar belakang mengapa guru perlu melaksanakan PTK sebagaimana disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Mengapa Perlu PTK.

Materi selanjutnya adalah tentang pengertian, tujuan, karakteristik, manfaat PTK, dan bagaimana Menyusun proposal PTK. Materi penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mencakup tahapan penyusunan judul penelitian, perumusan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penyusunan kajian teori serta hipotesis tindakan, pengembangan kerangka berpikir PTK, hingga penyusunan metode penelitian tindakan. Gambar 6 berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan peserta dalam merumuskan masalah dalam PTK.



Gambar 6. Materi Membuat Rumusan Masalah PTK

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan sesi diskusi tanya jawab dan mengerjakan soal posttest, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 7.



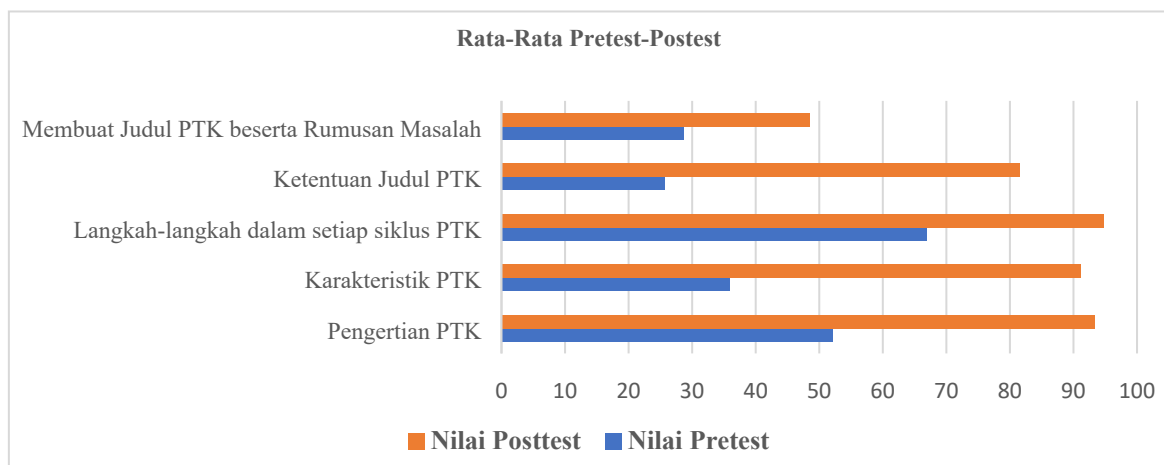
Gambar 7. Sesi Diskusi dan Posttest.

Nilai rata-rata peserta yang dihasilkan dari pretest dan posttest peserta disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

Pemahaman Peserta	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Pengertian PTK	52,21	93,38
Karakteristik PTK	36,03	91,18
Langkah-langkah dalam setiap siklus PTK	66,91	94,85
Ketentuan Judul PTK	25,74	81,62
Membuat Judul PTK beserta Rumusan Masalah	28,68	48,53
Rata-Rata Total Nilai	41,91	81,91

Adapun grafik peningkatan pemahaman peserta dalam mengikuti kegiatan ini disajikan pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Grafik Peningkatan Pemahaman Peserta.

Berdasarkan Gambar 8, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap PTK yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai posttest peserta pada setiap pertanyaan yang diberikan. Empat pertanyaan pertama yang berhubungan dengan pengertian PTK, karakteristik PTK, langkah-langkah siklus PTK, dan ketentuan judul PTK mengalami kenaikan yang tinggi (rata-rata di atas 80 pada posttest), sedangkan aspek "Membuat Judul PTK beserta Rumusan Masalah" hanya naik dari 28,68 menjadi 48,53. Hasil ini memperlihatkan bahwa peningkatan nilai rata-rata total sebesar 40 poin lebih banyak disumbang oleh perbaikan pemahaman konseptual-normatif, bukan oleh kemampuan menerapkan konsep tersebut dalam bentuk produk nyata.

Kesenjangan ini dapat dijelaskan dari beberapa sisi. Pertama, dari sisi karakteristik soal dan jenis kompetensi yang diukur: empat aspek dengan kenaikan tinggi pada dasarnya hanya menguji pemahaman saja, peserta cukup mengenali atau mengingat kembali definisi, ciri, dan tahapan PTK setelah pemaparan materi secara langsung oleh narasumber. Sementara kemampuan peserta dalam merumuskan judul dan membuat rumusan masalah PTK menuntut kemampuan lebih, tidak hanya pemahaman tetapi juga prosedural, yaitu kemampuan mengidentifikasi masalah pembelajaran riil di kelas, merumuskannya secara operasional, lalu menuangkannya dalam struktur judul dan rumusan masalah yang sesuai kaidah PTK. Kompetensi ini tidak dapat terbentuk hanya melalui paparan materi satu arah, melainkan memerlukan latihan berulang dengan umpan balik langsung terhadap hasil kerja peserta. Selain itu, dari sisi karakteristik peserta, guru PAUD sehari-hari terbiasa dengan pendekatan pembelajaran berbasis bermain dan kurang memiliki pengalaman menyusun karya tulis ilmiah secara rutin sebagaimana pada jenjang pendidikan lain. Kondisi ini dapat memperlambat proses transfer pemahaman konseptual PTK ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang terstruktur, meskipun peserta telah memahami definisi dan tahapan PTK dengan baik.

Hasil ini sejalan dengan beberapa hasil sebelumnya yang menyatakan bahwa pemahaman guru terhadap Penelitian Tindakan kelas (PTK) mengalami peningkatan sebesar 82% (Okryanida et al., 2023), antusiasme dan motivasi guru dalam menyusun proposal PTK mengalami peningkatan setelah kegiatan pengabdian (Putro et al., 2023). Fitria et al. (2019) juga menyebutkan ada peningkatan pemahaman peserta yang signifikan terhadap PTK melalui kegiatan pelatihan. Peningkatan pemahaman peserta juga diperlihatkan dalam kegiatan pelatihan yang lain (Wardhani, et al., 2023; Ishartono et al., 2024).

Berdasarkan hasil di atas, kemampuan peserta dalam praktik langsung membuat judul dan rumusan masalah PTK masih perlu ditingkatkan. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai rata-rata pretest peserta yang masih rendah (28.68), dan nilai rata-rata posttest peserta yang juga masih rendah (48.53). Oleh karena itu, kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan pendampingan intensif dalam praktik langsung menyusun PTK, instrumen, dan pelaporan.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan PTK berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi Penelitian Tindakan Kelas, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 41,91 (pretest) menjadi 81,91 (posttest). Peningkatan ini terutama terjadi pada aspek pemahaman konseptual, seperti pengertian, karakteristik, langkah-langkah siklus, dan ketentuan judul PTK. Namun demikian, kemampuan peserta dalam praktik langsung membuat judul dan rumusan masalah PTK masih menjadi kendala, dengan nilai rata-rata yang hanya meningkat dari 28,68 (*pretest*) menjadi 48,53 (*posttest*). Oleh karena itu, kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan intensif dalam praktik langsung menyusun proposal PTK, instrumen, pelaksanaan, dan pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA



- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 3, 15–22. <https://doi.org/10.36835/AU.V3I1.475>
- Fatimah, N., Marhaeni Pudji Astuti, T., Rochana, T., Tri Lestari, L., Handayani, F., Arkan Hiban, M., & Indah, N. (2022). *Jurnal Puruhita Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru dan Pengawas*. In Puruhita (Vol. 4, Issue 2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/puruhita>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1). <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Ishartono, N., Chalista, F. P., Palupi, R., Adhantoro, M. S., & Siswanto, H. (2024). Adopsi dan Transformasi Teknologi AI dalam Pembelajaran Matematika bagi Guru Mapel Matematika SMA di Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(2), 159–168. <https://doi.org/10.23917/buletinkndik.v6i2.8272>
- Junita Dwi Wardhani, Sri Katoningsih, Tri Asmawulan, Nabila Mar'atus Nasywa, & Arreta Chori Mahaeswari. (2023). Penguatan Keterampilan dengan Stimulasi Literasi Berbasis TIK bagi Guru Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kartasura. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 12–20. <https://doi.org/10.23917/buletinkndik.v5i1.11829>
- Lering, M. E. D., Syahrin, M., Nasa, R., Rimasi, R., & Bura, T. (2023). Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (ptk) bagi guru smp. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 137-141. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i3.615>
- Mufidah, L. (2020). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas dalam Memperbaiki Praksis Pembelajaran. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 04(02), 168–177. <https://doi.org/10.24127/att.v6i2i1a1426>
- Okryanida, I. Y., Mulyaningsih, N. N., & Agustina Dwi Astuti, I. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di MGMP Fisika SMA Kabupaten Karawang. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 158–166. <https://doi.org/10.55506/arch.v2i2.57>
- Putro, B. L., Putra, R. R. J., & Waslaluiddin, W. (2023). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(1). <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i1.300>
- Rahmatullah, & Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan kelas bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 1925. <https://doi.org/10.31850/jdm.v3i1.448>
- Suriyati, S., Anwar, M. R., & Jamaluddin, J. (2023). Pelatihan Penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8-12. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i2.2212>

- Sahara, S., Azwar, S. A., Suryasumirat, D. S., & Verawati, K. (2024). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru SMK Negeri 61 Jakarta di Wilayah Pulau Tidung, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Journal of Human And Education*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1320>
- Widiati, I., Istikomah, E., Habibah, U., Studi Pendidikan Matematika, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Islam Riau, U. (2023). Pelatihan dan Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru. *JURNAL ALTIFANI Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(Maret), 186–193. <https://doi.org/10.25008/altifani.v3i2.349>
- Yantoro, Y., & Kurniawan, A. R. (2020). Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk Menunjang Profesi Guru Di SDN 111/I Muara Bulian. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(2), 92–98. <https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.1.2.92-98>
- Yulandari, E. S., Hadi, M. W., Burhan, Z., & Putra, A. D. (2023). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru SMA IT Dhiaul Fikri. *INSANTA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 22–27. <https://doi.org/10.61924/insanta.v1i1.5>
- Zulfa, A., Fatahillah, A., Hidayat, T., Anayah, T. D., & Azmi, U. L. (2023). Makna Penting Penelitian Tindakan Kelas Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 57–65.